

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Seperti penelitian-penelitian yang lain, penelitian ini juga menggunakan beberapa metode penelitian sebagai acuan dalam pengolahan dan pengumpulan data yang dibutuhkan.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) penelitian kualitatif merupakan di dalam prosedur ada salah satu menghasilkan data deskriptif yaitu tulisan atau ucapan dan tingkah laku seseorang. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan dengan proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016:2)

Penelitian deskriptif merupakan data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi yaitu mengamati secara langsung tempat penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peranan guru ISMUBA dan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa serta wawancara yang berfungsi sebagai penguat data-data yang dikumpulkan.

2. Subjek Penelitian

Dalam mendapatkan data dan informasi untuk memenuhi data penelitian, peneliti mengambil data di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini akan menggali informasi data dari

a. Guru ISMUBA yang mengampu kelas X

Guru ISMUBA merupakan sumber memperoleh data yang berupa apa saja peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah, bagaimana pelaksanaannya, hambatan pelaksanaan, dan sumber data tentang pengamatan siswa dalam berjamaah. Dalam hal ini guru ISMUBA yang mengampu siswa kelas X ada 3 guru.

b. Siswa kelas X

Siswa sebagai responden merupakan sumber data bagaimana peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah shalat berjamaah. Siswa yang sebagai responden ada 4.

B. Metode Pengumpulan Data

c. Wawancara

Interview/wawancara menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel. Interview dapat dibagi-bagi menurut tujuannya, ada interview survey dan interview diagnostik. Dalam wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi ialah: pewawancara, responden, topik penelitian,

yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara (Singasimbun, et.al. 2006: 196).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin agar penulis leluasa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Metode ini untuk mendapatkan data-data peranan guru dan ibadah sholat berjamaah siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan metode snow ball dalam wawancara dimana wawancara mendalam dilakukan dan mengajukan pertanyaan yang lebih dari rencana awal yang runtut, semakin dalam sesuai dengan kebutuhan dan lam-lam bertambah banya seperti bola salju.

Wawancara bertujuan untuk memperoleh data tetang gambaran kegiatan ISMUBA dan pelaksanaannya dalam rangka meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dalam penelitian ini guru ISMUBA yang diwawancarai ada tiga dan 4 siswa.

d. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sesuatu menggunakan mata atau melihat kegiatan secara langsung dan suatu suasa atau kondisi fisik diamati dengan seluruh alat indra (Sarjono, 1987:156). Metode observasi adalah teknik pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui apa saja kegiatan yang meningkatkan kedisiplinan ibadah

shalat berjamaah yang dilakukan oleh guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan bagaimana pelaksanaannya.

e. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar(foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian (Khilmiah, 2016:113). Data dokumentasi yang digunakan pada penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur pengurus sekolah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

B. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong yang dikutip jurnal Azhar dkk, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Azhar dkk, 2015:117).

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah untuk kemudian dianalisa. Tujuan dari analisa data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Untuk penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dirangkum sesuai dengan ketentuan kemudian dianalisis oleh instrument dalam hal ini adalah peneliti itu sendiri.

